

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Terumbu karang merupakan salah satu ekosistem khas perairan tropik, dengan keanekaragaman jenis biota yang tinggi. Biota yang hidup di terumbu karang merupakan suatu komunitas yang terdiri dari berbagai tingkatan tropik, dimana masing-masing komponen dalam komunitas ini saling tergantung satu sama lain, sehingga membentuk suatu ekosistem yang lengkap. Salah satu jenis biota yang hidup di terumbu karang adalah ikan karang, yang umumnya memiliki tingkat keanekaragaman jenis yang tinggi pada ekosistem tersebut (Odum, 1993). Komunitas ikan karang merupakan bagian yang sangat penting dalam ekosistem terumbu karang, tidak hanya bagi ikan itu sendiri yang menjadikan ekosistem terumbu karang sebagai habitat vitalnya, yaitu sebagai tempat pemijahan (*spawning ground*), pengasuhan (*nursery ground*) dan mencari makan (*feeding ground*), namun juga penting dalam menjaga keseimbangan antara berbagai komponen penyusun ekosistem terumbu karang. Secara ekonomis, ikan karang sangat penting bagi nelayan dan dunia pariwisata. Bagi masyarakat nelayan, ikan karang menjadi sumber pendapatan atau sebagai bahan makanan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari, di pasar-pasar tradisional sekitar wilayah pesisir selalu banyak ditemui ikan karang untuk diperjualbelikan. Mereka biasanya ditangkap menggunakan pancing, spear gun atau dengan jaring. Untuk dunia pariwisata, kepentingan ikan karang tidak diragukan lagi sebagai objek yang diburu oleh para turis akibat warna dan bentuknya yang beraneka. Ikan karang

tersebut akan menjadikan ekosistem terumbu karang menjadi hidup dan sangat indah (Rudi dan Ismudi, 2010).

Menurut Estradivari, *et al.* (2007), bagi masyarakat sekitar ekosistem terumbu karang, ikan karang merupakan salah satu sumberdaya penghasil kebutuhan hidup mereka. Beberapa jenis ikan karang yang dikonsumsi adalah dari suku Serranidae (Kerapu), Caesionidae, (Ekor Kuning/ Pisang-Pisang), Scaridae (Kakatua/ Mogong), Balistidae (Poge/ Trigger), Pomacanthidae (Enjel/ Kambingan), dan Siganidae (Baronang/ Kea-Kea/ Lingkis). Selain sebagai ikan konsumsi beberapa jenis ikan karang juga dimanfaatkan sebagai ikan hias. Ikan karang yang banyak dieksplorasi sebagai ikan hias berasal dari suku Pomacentridae (Betok/ Giru/ Klonfis), Labridae (Keeling/ Bayeman), Blenniidae dan Gobiidae (Jabing).

Perairan Kota Jayapura, di wilayah perairan sekitar Dok II merupakan wilayah perairan yang berada di wilayah aktivitas manusia yang sangat tinggi. Wilayah perairan ini dikelilingi oleh aktivitas dari Pelabuhan Jayapura, area perdagangan dan Jasa Ruko Pacific Permai Jayapura, perkantoran, wisata, juga kegiatan nelayan tangkap. Kubelaborbir (2015) menemukan 21 jenis terumbu karang di perairan ini. Menurut data yang diambil dari Laporan Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Jayapura (2012), disebutkan bahwa luas terumbu karang di wilayah perairan Kota Jayapura mencapai  $\pm$  12 hektar meliputi Teluk Yos Sudarso dan Teluk Youtefa dengan keanekaragaman  $\pm$  26 jenis karang. Kondisi terumbu karang saat ini mencapai kerusakan rata-rata 90% rusak berat dengan rincian : rusak berat 60%, rusak sedang 30%, dan baik 10%.

Berdasarkan uraian di atas, maka penting dilakukan penelitian mengenai keanekaragaman dan kelimpahan ikan karang di Perairan Kota Jayapura, Papua.

## **B. Permasalahan**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keanekaragaman jenis ikan karang di perairan Kota Jayapura, Papua?
2. Bagaimana kelimpahan jenis ikan karang di perairan Kota Jayapura, Papua?
3. Bagaimana kondisi parameter fisika dan kimia perairan Kota Jayapura, Papua?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini adalah hanya terbatas pada keanekaragaman dan kelimpahan jenis ikan karang serta kondisi fisik dan kimia perairan.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui keanekaragaman jenis ikan karang di perairan Kota Jayapura, Papua.
2. Mengetahui kelimpahan jenis ikan karang di perairan Kota Jayapura, Papua.
3. Mengetahui kondisi parameter fisika dan kimia perairan Kota Jayapura,

Papua.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sumber informasi mengenai keanekaragaman jenis ikan karang di perairan Kota Jayapura, Papua.
2. Sebagai sumber rujukan dalam pengelolaan wilayah perairan Kota Jayapura, Papua.